

Vol 3 No. 1 April 2023

e-ISSN 2339-0840



JET

JURNAL EKONOMI TRISAKTI

WhatsApp | EL-SITE | SISTER | Beranda | [SAT] seminar | PENGARUH STRATEGI | Editorial Team | Jurnal

https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jer/EditorialTeam

Mest Vokid | WhatsApp | Getting Started | Menginstal Dua Micro... | BKD LLDKTB II | Wing Chun Master et... | NY RASO KEUANGAN DA... | Masih Lagi

JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT CURRENT REGULAR FASTRAILS ONE'S PROGRAM ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Search

Editorial Team

Chief in Editor
Tiera Puspa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Editorial Board

Muhammad Yulki Lutfi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Abubakar Arif
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Dedy Sarda
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Inonda, Indonesia

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

TUTORIAL

Type here to search

Desktop ENG 4:15 PM 1/31/2024

WhatsApp | EL-SITE | SISTER | Beranda | [SAT] seminar | PENGARUH STRATEGI | Editorial Team | Jurnal

https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jer/EditorialTeam

Mest Vokid | WhatsApp | Getting Started | Menginstal Dua Micro... | BKD LLDKTB II | Wing Chun Master et... | NY RASO KEUANGAN DA... | Masih Lagi

Chief in Editor

Tiera Puspa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Editorial Board

Muhammad Yulki Lutfi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Abubakar Arif
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Dedy Sarda
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Inonda, Indonesia

Joni Heri Victorio Astari Haryanto
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ireneke Harsha Danyo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Mohi Shalgono
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ada Sri Wulandari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

1. Kewajiban Publikasi

2. Proses Penerbitan

3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Video Template

Manual Book Register

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

Desktop ENG 4:15 PM 1/31/2024

WhatsApp | EL-ECTE | SISTER | Beranda | [147] surwin | [147] surwin | [147] surwin | Vol. 3 No. 1 (2023) April | Jurnal

https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1046

Most Visited | WhatsApp | Getting Started | Menginstal Dua Micro... | BKD LLDK3 II | Wing Chun Master et... | INP RASO KEDANGSAN DA... | Mariah Laili



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER | LOGIN

HOME | ABOUT | CURRENT | REGULAR | YASTRA | ONE PROGRAM | ARCHIVES | ANNOUNCEMENTS

Home / Archives / Vol. 3 No. 1 (2023) April



Published: 2023-04-06

PENGUMUMAN

1. Keanggotaan Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LQA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

TUTORIAL

Type here to search

Desktop | ENG | 4:19 PM | 1/31/2024

WhatsApp | EL-ECTE | SISTER | Beranda | [147] surwin | [147] surwin | [147] surwin | Vol. 3 No. 1 (2023) April | Jurnal

https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1046

Most Visited | WhatsApp | Getting Started | Menginstal Dua Micro... | BKD LLDK3 II | Wing Chun Master et... | INP RASO KEDANGSAN DA... | Mariah Laili

TUTORIAL

Video Template

Manual Book Register

ADDITIONAL MENU

1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publisher Ethics
4. Editorial Team
5. Reviewer Team

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

APA SAJA YANG MEMPENGARUHI WORK SATISFACTION KARYAWAN DI INDUSTRI E-COMMERCE PADA MASA PANDEMI COVID-19?
Levin Khaerunnisa Putri Levin, Tarapuzza
3-14
PDF
Abstract views: 290 | PDF Download: 354 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.13404>

PENGARUH ORGANIZATIONAL CULTURE TERHADAP EMPLOYEE COMMITMENT, ORGANIZATIONAL INNOVATION DAN ORGANIZATIONAL EFFECTIVENESS PADA PEGAWAI ORGANISASI PUBLIK PEMERINTAH
Muhammad Witaksono Rafiq, Hertiana Emilisa, Tiara Fauza
13-32
PDF
Abstract views: 294 | PDF Download: 330 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.13557>

PENGARUH TASK PERFORMANCE, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, DAN ORGANIZATIONAL REWARD TERHADAP JOB SATISFACTION
Achmad Andika Setyawan Setyawan, Tiara
33-50
PDF

Type here to search

Desktop | ENG | 4:19 PM | 1/31/2024

WhatsApp x EL-ETE x SISTER | Beranda x [147] survei | Mikra survei | Vol. 3 No. 1 (2023) April | x

https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1048

MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN MELALUI MOTIVASI DAN EMPLOYEE INVOLVEMENT PADA ORGANISASI PENDIDIKAN, POLITEKNIK ABC DI ROTA Y
 Tesya Asyung Tika, Anni Suci Anggrani, Genda Fitri Andari, Tampura
 1175-1188
[PDF](#)
 Abstract views: 83 | PDF Download: 228 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.13831>

PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN MEDIASI KOMPETENSI ORGANISASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
 Jennifer Maryanto, Gati Lusarindah
 1187-1196
[PDF](#)
 Abstract views: 122 | PDF Download: 351 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.13978>

ANALISIS PENGARUH GREEN ACCOUNTING, KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN MANURAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)
 Abiyah Chita Dewi H Helmiyar Saifuddin, Slamet Wajono
 1197-1208
[PDF](#)
 Abstract views: 349 | PDF Download: 1144 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.13977>

Activate Windows
 Go to Settings to activate Windows.

WhatsApp x EL-ETE x SISTER | Beranda x [147] survei | Mikra survei | PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN MEDIASI KOMPETENSI ORGANISASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH | x

https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/10973

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT CURRENT REGULAR FASTBACK CRES PROGRAM ARCHIVE ANNOUNCEMENTS

Home Archives Vol. 3 No. 1 (2023) April Articles

PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN MEDIASI KOMPETENSI ORGANISASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH


JET
 JOURNAL OF EMERGING TALENTS

Jennifer Maryanto
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Gati Lusarindah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Abstract
 Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional dengan Mediasi Kompetensi Organisasi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Terlepas 182 responden dalam penelitian ini yang meliputi pemilik, pengurus/pengelola, dan karyawan UMKM di daerah Sentral dan Jangka Kabupaten Bogor. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

PENGURUSAN
 1. Kewajiban Publikasi
 2. Proses Penerbitan
 3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE
[Article Template](#)

TUTORIAL
[Video Template](#)

Activate Windows
 Go to Settings to activate Windows.

WhatsApp | EL-ETE | SISTER | [147] | PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN MEDIASI KOMPETENSI ORGANISASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/15978

PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN MEDIASI KOMPETENSI ORGANISASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

JET
JURNAL EKONOMI TRIAKTI

Jennifer Harjanto
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Galih Lumarindiah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Abstract
Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional dengan Mediasi Kompetensi Organisasi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Terdapat 182 responden dalam penelitian ini yang meliputi pemilik, pengurus/pengelela, dan karyawan UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisioner dengan teknik purposive sampling. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dari Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kompetensi Organisasi, (2) Terdapat pengaruh positif dari kompetensi Organisasi terhadap Kinerja Operasional, (3) Terdapat pengaruh positif dari Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional, (4) Terdapat pengaruh positif dari Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Organisasi melalui Kompetensi Organisasi.

Published: Feb 6, 2023
DOI: <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15978>

Dimensions

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Video Template

Manual Book Register

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search | Desktop | ENG | 4:20 PM | 1/31/2024

PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN MEDIASI KOMPETENSI ORGANISASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Jennifer Victoria Astari Haryanto¹

Gatri Lunarindiah²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis korespondensi: gatri.lunarindiah@trisakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional dengan Mediasi Kompetensi Organisasi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Terdapat 182 responden dalam penelitian ini yang meliputi pemilik, pengurus/pengelola, dan karyawan UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dengan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM). Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dari Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kompetensi Organisasi, terdapat pengaruh positif dari Kompetensi Organisasi terhadap Kinerja Operasional, terdapat pengaruh positif dari Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional, dan terdapat pengaruh positif dari Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Organisasi melalui Kompetensi Organisasi.

Kata Kunci: Strategi Manajemen Rantai Pasok, Kinerja Operasional, Kompetensi Organisasi, Manajemen Operasi, UMKM

Abstract

This study aims to analyze the Effect of Supply Chain Management Strategy on Operational Performance through Organizational Competence in Micro, Small and Medium Enterprises. There were 182 respondents in this study which included owners, administrators/managers, and MSMEs employees in the Sentul and Jonggol areas, Bogor Regency. The data collection method used in this study was by distributing questionnaires with a purposive sampling technique. Data processing in this study uses the Structural Equation Model (SEM) method. The results of this study are that: (1) There is a positive influence from the Supply Chain Management Strategy on Organizational Competence, (2) There is a positive influence from Organizational Competence on Operational Performance, (3) There is a positive influence from Supply Chain Management Strategy on Operational Performance, (4) There is a positive influence from Supply Chain Management Strategy on Organizational Performance through Organizational Competence.

Keywords: Supply Chain Management Strategy, Operational Performance, Organizational Competence, Operations Management, MSMEs

Artikel dikirim: 24-01-2023

Artikel Revisi: 03-02-2023

Artikel diterima: 06-02-2023

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia secara umum, hal tersebut secara tidak langsung telah membuat UMKM menjadi salah satu penunjang perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari situs resmi

pemerintah Jawa Barat (Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil, 2021), UMKM di Kabupaten Bogor dibagi menjadi 10 kategori, yaitu: 1) Aksesoris, 2) Batik, 3) Bordir, 4) Craft, 5) Fashion, 6) Konveksi, 7) Kuliner, 8) Makanan, 9) Minuman, dan 10) Jasa/lainnya. Penelitian ini terfokus untuk meneliti UMKM manufaktur di sektor aneka industri (meliputi kategori: Aksesoris, Craft, Fashion, Konveksi, Kuliner, Makanan, Minuman, dan Lainnya) yang berlokasi di daerah Sentul dan Jonggol.

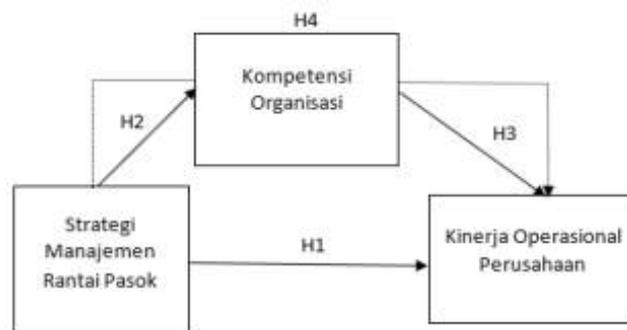
Ketatnya persaingan bisnis yang terjadi saat ini memaksa perusahaan untuk lebih keras dalam upaya menunjukkan kinerja terbaik yang dimilikinya. Zaman sekarang, seluruh bidang jenis usaha mencoba untuk meningkatkan kinerja perusahaan, begitu juga dengan UMKM. Menurut Zhou et al. (2014), dalam upaya peningkatan kinerja perusahaannya dan meningkatkan daya saing demi keberlanjutan usahanya ditengah pasar yang semakin kompetitif, perusahaan – perusahaan tersebut mencoba untuk meningkatkan keefektifan penerapan strategi manajemen rantai pasok yang dilakukan oleh perusahaannya. Dengan melakukan kegiatan manajemen rantai pasok secara maksimal dan tepat, maka perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dari para kompetitor mereka, dikarenakan manajemen rantai pasok mampu meminimalisir biaya yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan untuk memenuhi dan memberikan layanan terhadap konsumen (Ilmiyati & Munawaroh, 2016). Penerapan manajemen rantai pasok yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 67% menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Maddeppungeng (2017). Oleh karena itu, penerapan manajemen rantai pasok sangat disarankan karena salah satu cara perusahaan untuk tumbuh dan memenangkan persaingan adalah dengan secara berkala melakukan inovasi dan mengeluarkan produk baru, kedua hal ini dapat dicapai dengan penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok yang baik dan benar (Ilmiyati & Munawaroh, 2016). Terdapat beberapa strategi manajemen rantai pasok yang dapat digunakan. Antara lain: *Vendor-managed Inventory* (VMI), *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Collaborative Planning, Forecasting, and Replenishment* (CPFR), *Warehouse Management System* (WMS), dan *Outsourcing*. Maka dari itu, dalam penelitian ini akan membahas lima dimensi yang digunakan untuk variabel Strategi Manajemen Rantai Pasok, yaitu: VMI, ERP, CPFR, WMS, dan *Outsourcing*.

Rachmawan (2018) menyatakan bahwa persaingan bisnis di era baru ini semakin kompleks dan sulit dimana kebutuhan dan permintaan konsumen semakin banyak dan rumit dalam memutuskan produk mana yang terpilih untuk memenuhi keperluannya, hal ini memacu perusahaan agar melakukan usaha sebanyak – banyaknya untuk berlomba demi memenangkan kompetisi dan dapat menjadi juara di pasar perdagangan yang semakin sengit ini. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan antara lain adalah dengan melakukan inovasi semaksimal mungkin dengan meningkatkan pemanfaatan kompetensi organisasi. Darling & Venkitachalam (2021) pada studinya mengungkapkan bahwa kompetensi organisasi berpotensi dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja operasional suatu perusahaan atau organisasi jika dilakukan dengan benar dan efisien. Selain

itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan Kompetensi Organisasi karena menurut Lee (2021), dengan penerapan Kompetensi yang baik, maka penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok menjadi lebih efektif. Maka, dalam penelitian ini akan membahas empat dimensi yang digunakan untuk variabel Strategi Manajemen Rantai Pasok, yaitu: Kemampuan Penelitian dan Pengembangan, Kemampuan Komersialisasi Teknologi, Kemampuan Produksi, dan Kemampuan Pemasaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Rerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Strategi Manajemen Rantai Pasok

Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, para manajer di jajaran manajemen puncak telah menyadari bahwa hanya meningkatkan efisiensi dalam suatu organisasi saja tidak cukup untuk memenangkan persaingan, tetapi seluruh kegiatan rantai pasok mereka harus dibuat sekompetitif mungkin (Amukanga, 2018). Kegiatan manajemen rantai pasok mencakup seluruh fungsi yang berkaitan dengan menerima dan usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (yaitu seperti fungsi pengembangan produk baru, fungsi pemasaran, fungsi operasi, fungsi pendistribusian, fungsi finansial, dan juga fungsi pelayanan terhadap pelanggan) (Chopra et al., 2017). Tujuan dari setiap satuan kegiatan rantai pasok yaitu untuk memaksimalkan nilai (value) yang dapat dihasilkan oleh organisasi secara keseluruhan (Chopra et al., 2017). Stabilini et al. (2021) mengatakan bahwa kinerja dari suatu rantai pasok bergantung pada kualitas dari keputusan semua pihak yang terlibat di sepanjang rantai pasok (dari supplier sampai kepada konsumen akhir). Salah satu yang mempengaruhi tingkat kinerja dari kegiatan manajemen rantai pasok adalah pemilihan strategi yang akan diterapkan dalam rantai pasok secara tepat. Strategi manajemen rantai pasok dapat didefinisikan sebagai serangkaian strategi dari pengkoordinasian seluruh aktivitas rantai pasok yang terlibat dalam proses produksi dan kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan nilai pelanggan, strategi manajemen rantai pasok diantaranya: *Vendor-managed Inventory (VMI)*, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Collaborative Planning, Forecasting, and Replenishment (CPFR)*, *Warehouse Management System (WMS)*, dan *Outsourcing* (Heizer et al., 2017).

Kompetensi Organisasi

Kompetensi merupakan kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan tepat, akurat, dan memiliki keunggulan berdasarkan kepada efek-efek dan faktor-faktor yang menyangkut

pengetahuan dan keahlian (Tjahyanti & Chairunnisa, 2020). Maka, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi organisasi merupakan kemampuan suatu organisasi/perusahaan dalam melakukan kegiatan atau aktivitas perusahaannya dengan tepat, akurat, sehingga memiliki keunggulan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian. Menurut Da Silva Gonçalves Zangiski, Pinheiro De Lima, & Gouvea Da Costa (2013), kompetensi organisasi untuk penyebaran sumber daya organisasi dan pemenuhan tujuan strategis organisasi merupakan hal yang baik, juga sangat penting bagi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen kompetensi tersebut dengan memahami tentang dasar dari budaya organisasi tersebut, pandangan terhadap proses organisasi, dan juga mengenai kecepatan organisasi dalam menyerap dan melakukan pembelajaran akan hal baru.

Seperti yang dituliskan oleh Rachmawan (2018), dalam hasil studinya bahwa penggunaan dan pemilihan strategi rantai pasok di masing – masing perusahaan memiliki misi yang penting, karena penerapan rantai pasok itu sendiri bertujuan untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen yang akan berimbas pada peningkatan keuntungan perusahaan, dengan diterapkannya manajemen rantai pasok dalam perusahaan, maka perusahaan dapat lebih mudah dalam melakukan kegiatan pemantauan pengelolaan aliran informasi, baik produk maupun mengenai dana dari pihak pertama sampai dengan pihak terakhir dalam rantai pasok, maupun sebaliknya, dalam studinya, ia juga menyatakan bahwa adanya dorongan dan dukungan dari ilmu pengetahuan dan kemutakhiran teknologi yang semakin meningkat pesat membuat pelanggan semakin apik dalam mengakses suatu barang atau produk membuat para pelanggan yang notabene merupakan masyarakat menjadi jauh lebih cepat untuk mendapatkan informasi dari produk yang mereka perlukan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lee (2021), kompetensi perusahaan yang dimaksud meliputi kemampuan perusahaan dalam: penelitian dan pengembangan (R&D), komersialisasi teknologi, produksi, dan pemasaran. Oleh karena itu, dimensi dalam variabel Kompetensi organisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kemampuan Penelitian dan Pengembangan, Kemampuan Komersialisasi Teknologi, Kemampuan Produksi, dan Kemampuan Pemasaran

Kinerja Operasional Perusahaan

Menurut Moeheriono (2014), kinerja sendiri terbagi menjadi tiga sifat, yaitu operasional, administratif, dan stratejik. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil dari suatu pekerjaan yang telah selesai dan dapat dilihat baik dari nilai kualitatif maupun kuantitatifnya (Wibowo, 2014). Menurut (Lee, 2021), kinerja operasional perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai hasil operasional yang tinggi dengan mengukur performa / kapabilitas operasional dari perusahaan atau organisasi tersebut. Afandi (2018) menyatakan bahwa karena tingginya keinginan konsumen dan semakin beragam, maka perusahaan harus bisa mencocokkan kejadian tersebut dengan cara memaksimalkan kinerja operasional dari perusahaannya. Kinerja operasional meliputi metrik ketergantungan antara biaya, waktu, kualitas, dan pengiriman yang terkait pada aktivitas operasional (Tasia & Hasnawati, 2022). Kinerja operasional juga dapat diartikan sebagai hasil dari fungsi kerja atau kegiatan operasional internal perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu (Rachmawan, 2018).

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh (Prajogo et al., 2012), tujuan utama dari peningkatan kinerja operasional adalah untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi dalam operasi sehari-hari. Biaya operasional adalah biaya yang kaitannya erat dengan kegiatan operasional perusahaan (Anggraeni & Arief, 2022). Menurut (Kibitiah & Wahyuningsih, 2019), kinerja

operasional pada perusahaan itu mencerminkan kinerja kegiatan operasi di dalam perusahaan, pada hal pengurangan pemborosan seperti mengurangi biaya yang tidak perlu, kemudian meningkatkan kualitas produk dengan menekan angka kecacatan produk, dan melakukan inovasi dalam pengembangan produk seperti meningkatkan fleksibilitas kustomisasi produk, dan dapat pula dilakukan perbaikan dalam kinerja pengiriman yang mana dapat dilakukan dengan membuat waktu tunggu menjadi lebih singkat, dan yang terakhir adalah melakukan peningkatan produktivitas dengan menghasilkan produk berkualitas dengan waktu yang lebih singkat. Maka dalam penelitian ini, untuk mengukur apakah ada pengaruhnya antara strategi rantai pasok yang tepat terhadap kinerja operasional perusahaan, maka digunakan indikator tinggi atau rendahnya biaya per unit produk, banyaknya produk cacat, lamanya waktu tunggu, dan fleksibilitas dalam kustomisasi produk.

METODE PENELITIAN

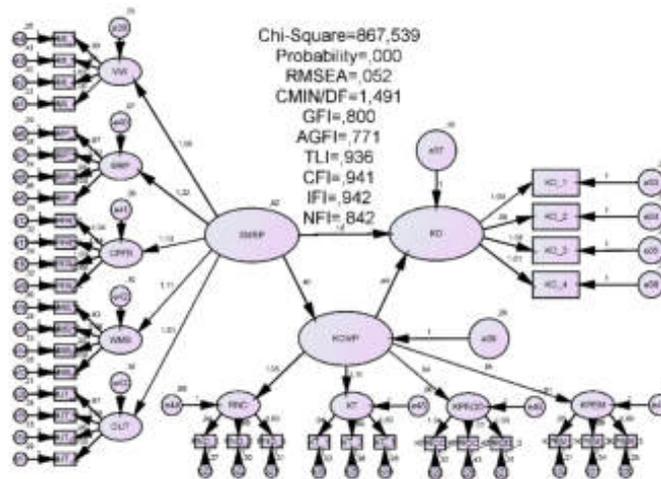
Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis, tujuannya adalah untuk menentukan secara tepat apakah hipotesis nol dapat ditolak demi hipotesis alternatif (Sekaran & Bougie, 2016), maka penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas (Strategi Manajemen Rantai Pasok), variabel mediasi (Kompetensi Organisasi), dan variabel terikat (Kinerja Operasional Perusahaan). Rancangan penelitian ini memiliki fokus pada pengaruh hubungan karakteristik antar variabel untuk memberikan gambaran yang lebih baik. Pengambilan data dilakukan secara *Cross-Sectional* karena data diambil berdasarkan survei pada tahun 2022 dan dikumpulkan dalam satu periode. Unit analisis yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah kepada individual dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik, pengurus, karyawan/staf UMKM manufaktur di sektor aneka industri (meliputi kategori: Aksesoris, Craft, Fashion, Konveksi, Kuliner, Makanan, Minuman, dan Lainnya) yang tersebar di area Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang ditentukan oleh penelitian sebagai responden dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan UMKM yang berada di area Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor. Pada bukunya (Hair et al., 2019) mengatakan bahwa jumlah sampel responden tidak boleh terlalu sedikit maupun terlalu banyak, maka jumlah sampel responden mengacu pada jumlah poin yang terdapat dalam kuesioner penelitian dengan jumlah minimum setidaknya 5 kali dari item pada kuesioner (indikator) namun jauh lebih baik bila jumlah sampel adalah 10 kali item pada kuesioner (indikator). Dengan perhitungan tersebut, responden terbanyak adalah $36 \times 10 = 360$ dan tersedikit adalah $36 \times 5 = 180$. Maka, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 182 responden terkait dengan UMKM di bidang manufaktur dan berada di area Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan permodelan persamaan struktural (SEM). SEM adalah suatu teknik statistik multivariat yang menggabungkan analisis faktor dan regresi berganda yang digunakan untuk meneliti korelasi struktural antara konstruk laten yang diwakili oleh beberapa variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai p-value dengan tingkat keyakinan penelitian yaitu sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$, sehingga ketentuan untuk pengambilan keputusan adalah jika p-value $\leq 0,05$ maka hipotesis didukung, dan jika p-value $> 0,05$ maka hipotesis tidak didukung. Penelitian ini juga menggunakan kalkulator online Sobel yang mana bertujuan untuk dapat melihat nilai signifikansi yang menentukan ada atau tidaknya pengaruh

mediator. Jika hasil uji Sobel menunjukkan probability lebih kecil dari 0,05 maka variabel mediator berpengaruh terhadap hubungan variabel x dan y, begitupun sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Validitas, Reliabilitas, dan Goodness of Fit. Berikut ini disajikan tabel hasil uji instrumen dalam penelitian ini. Seluruh variabel dan item pernyataan dalam penelitian ini dikatakan valid karena memiliki nilai factor loading lebih besar dari 0,5 dan dinyatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien cronbach’s alpha diatas 0,6. Hasil uji Goodness of Fit menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahapan pengujian hipotesis karena beberapa indikator (yaitu; p-value, RMSEA, TLI, CFI, dan CMIN/df) menunjukkan hasil yang *good fit*.

Output struktural dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS versi 24

Gambar 2. OutputStruktural

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dijelaskan oleh penjelasan dibawah ini:

Hipotesis 1

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis	Koefisien	P-value	Keputusan
H1: Strategi Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan	0.180	0.003	Hipotesis didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS versi 24

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang ditampilkan pada tabel 1, hasilnya menunjukkan p-value sebesar 0.003 yang mana lebih kecil dari 0.05 ($0.003 < 0.05$), sehingga hipotesis yang diajukan didukung dan koefisien sebesar 0.180, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Manajemen Rantai Pasok memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan.

Hasil dari hipotesis ini membuktikan bahwa UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor telah mempersiapkan infrastruktur (sarana dan prasarana) untuk penerapan strategi – strategi dalam Manajemen Rantai Pasok dan mereka telah aktif menerapkan strategi – strategi tersebut. Dengan didukungnya hipotesis ini juga menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil,

dan Menengah sudah menerapkan strategi manajemen rantai pasok pada segala jenis kegiatan operasionalnya, perusahaan yang terlibat dalam penelitian ini baik di bidang fashion sampai dengan alat kesehatan, seluruhnya terbukti bahwa kinerja operasional usaha/perusahaannya meningkat dengan diterapkan strategi manajemen rantai pasok. Maka dengan diterapkannya strategi manajemen rantai pasok di UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor, UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor berhasil dalam upaya meningkatkan kinerja rantai pasok usaha/perusahaannya.

Hipotesis 2

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis 2

Hipotesis	Koefisien	P-value	Keputusan
H2: Strategi Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif terhadap Kompetensi Organisasi	0.449	0.000	Hipotesis didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS versi 24

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa p-value untuk hipotesis 2 adalah 0.000 dan koefisien sebesar 0.449 menyatakan bahwa hipotesis 2 diterima, yaitu benar bahwa Strategi Manajemen Rantai Pasok memiliki pengaruh positif terhadap Kompetensi Organisasi. Dengan hasil ini, membuktikan bahwa Kompetensi Organisasi akan meningkat dengan peningkatan pada penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok membuat Kompetensi Organisasi yang dimiliki UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor menjadi lebih baik, ditinjau dari: kemampuan UMKM dalam penelitian dan pengembangan (R&D), kemampuan untuk komersialisasi teknologi, kemampuan produksi, dan kemampuan pemasaran.

Dalam hal penelitian dan pengembangan, dibuktikan bahwa Strategi Manajemen Rantai Pasok yang diterapkan telah membantu UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor dalam melakukan standarisasi proses pada saat hendak melakukan pengembangan produk baru pada perusahaan/usahanya, sehingga pada saat UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor hendak meluncurkan produk baru, mereka sudah memiliki proses standar operasionalnya (*Standard Operational Procedure*).

Seiring dengan penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok pada UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor, maka kebutuhan akan teknologi pun kian meningkat, oleh sebab itu UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor bekerjasama dengan perusahaan khusus yang berkaitan dengan pelaksanaan komersialisasi teknologi pada usaha/perusahaannya.

Kemampuan Pemasaran UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor pun dipengaruhi oleh penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok, dimana UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor perlu menetapkan pangsa pasar dan perkiraan penjual secara tepat sehingga mampu mendapatkan strategi pemasaran yang sistematis sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat pula. Strategi Manajemen Rantai Pasok membuka banyak bidang khusus yang membutuhkan tenaga ahli dalam bidangnya agar rantai pasok mampu berjalan dengan lebih efektif, sehingga UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor menempatkan karyawan sesuai keahlian mereka pada bidang – bidang yang tepat, salah satunya dengan menempatkan karyawan yang ahli di bidang pemasaran untuk ditempatkan pada divisi pemasaran perusahaan.

Hipotesis 3

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis 3

Hipotesis	Koefisien	P-value	Keputusan
H3: Kompetensi Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan	0.490	0.000	Hipotesis didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS versi 24

Hasil pengolahan data untuk hipotesis 3 ditunjukkan pada tabel 3 dimana diperoleh koefisien 0.490 dan p-value 0.000, yang berarti hasil pengujian hipotesis mengatakan bahwa hipotesis ketiga didukung, yang berarti Kompetensi Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya Kompetensi Organisasi akan meningkatkan Kinerja Operasional Perusahaan, begitu juga sebaliknya. Meningkatnya kemampuan UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor dalam bidang penelitian dan pengembangan dapat meningkatkan fleksibilitas dalam inovasi produk, dimana pada saat permintaan pasar (konsumen) berubah, perusahaan telah siap meluncurkan produknya untuk memenuhi keinginan pasar. Kemampuan UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor dalam komersialisasi teknologi sangat penting pengaruhnya terhadap kinerja operasional perusahaan, karena dengan teknologi yang mumpuni, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan memberikan harga lebih rendah dari pesaing dibidangnya. Maka, sangat diperlukannya peningkatan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaannya sehingga organisasi atau perusahaan tersebut dapat memenangkan persaingan. Oleh sebab itu, sangatlah penting bagi perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan kemampuan organisasinya agar dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaannya semaksimal mungkin, sehingga perusahaan dapat minimal bertahan di persaingan dangang yang ketat ini, bahkan jika terus ditingkatkan, perusahaan tersebut dapat memenangkan persaingan.

Hipotesis 4

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis 4

Hipotesis	Koefisien	P-value	Keputusan
H4: Strategi Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan melalui Kompetensi Organisasi	0.220	0.000	Hipotesis didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS versi 24 dan kalkulator Sobel online

Hasil pengujian hipotesis ke-4 ditunjukkan oleh tabel 4, dimana diperoleh koefisien sebesar 0.220 p-value sebesar 0.000, hal ini menunjukkan bahwa variabel mediasi, yaitu Kompetensi Organisasi berhasil memediasi hubungan antara Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa Strategi Manajemen Rantai Pasok yang dimediasi oleh Kompetensi Organisasi berpotensi untuk meningkatkan Kinerja Operasional Perusahaan. Hal ini didukung oleh strategi – strategi manajemen rantai pasok yang diterapkan pada UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat berjalan lancar dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Strategi

Manajemen Rantai Pasok memerlukan kepekaan terhadap keinginan konsumen yang terus berubah, maka peranan penelitian dan pengembangan akan sangat diperlukan disini, agar usaha/perusahaan mampu memenuhi keinginan konsumen dan konsumen akan merasa puas. Selain itu, penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok juga memerlukan kesediaan teknologi yang memadai seperti untuk komunikasi, produksi, dan pertukaran informasi, dengan didukungnya kemampuan perusahaan dalam komersialisasi teknologi, perusahaan mampu melakukan kegiatan rantai pasok dengan lebih tepat. Begitu pula dengan pentingnya kemampuan produksi perusahaan bagi Strategi Manajemen Rantai Pasok yang diterapkan, semakin bagus kemampuan produksi perusahaan, maka rantai pasok perusahaan akan semakin baik pula karena biaya untuk produksi dapat diturunkan, tingkat kecacatan produk dapat berkurang, dan waktu tunggu dapat diperpendek. Rantai pasok perusahaan merupakan kegiatan penjualan produk sampai kepada konsumen akhir, dimana kemampuan pemasaran perusahaan memegang peranan penting didalamnya, oleh karena itu, dengan kemampuan pemasaran perusahaan yang baik dapat meningkatkan Kinerja Operasional Perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional Perusahaan akan lebih berdampak positif dengan adanya Kompetensi Organisasi yang baik pada perusahaan yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini terhadap 182 Pemilik, Manajer/Pimpinan, Karyawan/Staff dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Manajemen Rantai Pasok memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan, Strategi Manajemen Rantai Pasok memiliki pengaruh positif terhadap Kompetensi Organisasi, Kompetensi Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional perusahaan, Kompetensi Organisasi berhasil memediasi hubungan antara Strategi Manajemen Rantai Pasok dan Kinerja Operasional Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Nusa Media.
- Amukanga, M. (2018). Factors Influencing Supply Chain Management Performance Among Sugar Companies In Kakamega County, A Case Study of Mumias Sugar Company. *Journal of Business and Management*, 6(1), 89–95. <https://doi.org/10.9790/487X-2006018995>
- Anggraeni, N. A., & Arief, A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, BIAYA OPERASIONAL, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMSI DI BEI (Periode 2017-2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 583–594. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>
- Chopra, S. ... Kalra, D. V. (2017). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (6th ed.). Pearson.
- Da Silva Gonçalves Zangiski, M. A. ... Gouvea Da Costa, S. E. (2013). Organizational competence building and development: Contributions to operations management. *International Journal of Production Economics*, 144(1), 76–89. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2013.01.021>
- Darling, C., & Venkitachalam, K. (2021). Framework on strategic competence performance – a case study of a UK NHS organization. *Journal of Strategy and Management*, 14(1), 107–125. <https://doi.org/10.1108/JSMA-08-2019-0156>
- Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. (2021). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Open Data Jabar. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>

- Hair, J. F. ... Anderson, R. E. (2019). Multivariate Data Analysis. In *Multivariate Data Analysis, Multivariate Data Analysis B2 - Multivariate Data Analysis, Multivariate Data Analysis* (8th ed., Vol. 87, Issue 4). Cengage.
- Heizer, J. ... Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12th ed.). Pearson.
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226–251.
- Kibtiah, P. M., & Wahyuningsih, W. (2019). Dampak Perencanaan Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Operasional dengan Dimediasi oleh Antisipasi Teknologi Baru. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 18(1), 43. <https://doi.org/10.25105/mrbm.v18i1.4978>
- Lee, R. (2021). The effect of supply chain management strategy on operational and financial performance. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/su13095138>
- Maddeppungeng, A. (2017). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok (MRP) pada Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi di DKI-Jakarta. *Konstruksia*, 8(2), 23–36. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/konstruksia/article/view/1745>
- Moehersono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Prajogo, D. ... Han, Z. (2012). The effects of different aspects of ISO 9000 implementation on key supply chain management practices and operational performance. *Supply Chain Management*, 17(3), 306–322. <https://doi.org/10.1108/13598541211227135>
- Rachmawan, B. P. T. (2018). *Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan*. 7(2), 44–68.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Wiley. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_102084
- Stabilini, G. ... Belvedere, V. (2021). *PRODUCTION, OPERATIONS AND SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*. Bocconi University Press.
- Tasia, R. A., & Hasnawati. (2022). View of PENGARUH GREEN SUPPLY CHAIN DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL.pdf. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1813–1824. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14870>
- TJAHYANTI, S., & CHAIRUNNISA, N. (2020). Kompetensi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Human Resources and Facility Management Directorate. *Media Bisnis*, 12(2), 127–132. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.917>
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Rajawali Pers.
- Zhou, H. ... Wu, X. (2014). Supply chain practice and information quality: A supply chain strategy study. *International Journal of Production Economics*, 147(PART C), 624–633. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2013.08.025>

PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN MEDIASI KOMPETENSI ORGANISASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

by Jennifer Victoria Astari Haryanto, Gatri Lunarindiah

Submission date: 31-Jan-2024 11:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 2282641588

File name: I_KOMPETENSI_ORGANISASI_PADA_USAHA_MIKRO,_KECIL_DAN_MENENGAH.pdf (614.35K)

Word count: 4090

Character count: 27215

15

Jurnal Ekonomi Trisakti

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet>

Vol. 3 No. 1 April 2023 : hal : 1187-1196

<http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.15978>

e-ISSN 2339-0840

PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN MEDIASI KOMPETENSI ORGANISASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Jennifer Victoria Astari Haryanto¹

Gatri Lunarindiah²

44

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis korespondensi: gatri.lunarindiah@trisakti.ac.id

19

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional dengan Mediasi Kompetensi Organisasi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Terdapat 182 responden dalam penelitian ini yang meliputi pemilik, pengurus/pengelola, dan karyawan UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dengan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dari Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kompetensi Organisasi, terdapat pengaruh positif dari Kompetensi Organisasi terhadap Kinerja Operasional, terdapat pengaruh positif dari Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional, dan terdapat pengaruh positif dari Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Organisasi melalui Kompetensi Organisasi.

Kata Kunci: Strategi Manajemen Rantai Pasok, Kinerja Operasional, Kompetensi Organisasi, Manajemen Operasi, UMKM

5

Abstract

This study aims to analyze the Effect of Supply Chain Management Strategy on Operational Performance through Organizational Competence in Micro, Small and Medium Enterprises. There were 182 respondents in this study which included owners, administrators/managers, and MSMEs employees in the Sentul and Jonggol areas, Bogor Regency. The data collection method used in this study was by distributing questionnaires with a *purposive sampling* technique. Data processing in this study uses the *Structural Equation Model (SEM)* method. The results of this study are that: (1) There is a positive influence from the Supply Chain Management Strategy on Organizational Competence, (2) There is a positive influence from Organizational Competence on Operational Performance, (3) There is a positive influence from Supply Chain Management Strategy on Operational Performance, (4) There is a positive influence from Supply Chain Management Strategy on Organizational Performance through Organizational Competence.

Keywords: Supply Chain Management Strategy, Operational Performance, Organizational Competence, Operations Management, MSMEs

Artikel dikirim: 24-01-2023

Artikel Revisi: 03-02-2023

Artikel diterima: 06-02-2023

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia secara umum, hal tersebut secara tidak langsung telah membuat UMKM menjadi salah satu penunjang perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari situs resmi

pemerintah Jawa Barat (Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil, 2021), UMKM di Kabupaten Bogor dibagi menjadi 10 kategori, yaitu: 1) Aksesoris, 2) Batik, 3) Bordir, 4) Craft, 5) Fashion, 6) Konveksi, 7) Kuliner, 8) Makanan, 9) Minuman, dan 10) Jasa/lainnya. Penelitian ini terfokus untuk meneliti UMKM manufaktur di sektor aneka industri (meliputi kategori: Aksesoris, Craft, Fashion, Konveksi, Kuliner, Makanan, Minuman, dan Lainnya) yang berlokasi di daerah Sentul dan Jonggol.

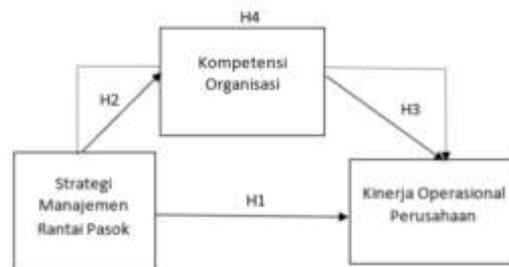
Ketatnya persaingan bisnis yang terjadi saat ini memaksa perusahaan untuk lebih keras dalam upaya menunjukkan kinerja terbaik yang dimilikinya. Zaman sekarang, seluruh bidang jenis usaha mencoba untuk meningkatkan kinerja perusahaan, begitu juga dengan UMKM. Menurut Zhou et al. (2014), dalam upaya peningkatan kinerja perusahaannya dan meningkatkan daya saing demi keberlanjutan usahanya ditengah pasar yang semakin kompetitif, perusahaan – perusahaan tersebut mencoba untuk meningkatkan keefektifan penerapan strategi manajemen rantai pasok yang dilakukan oleh perusahaannya. Dengan melakukan kegiatan manajemen rantai pasok secara maksimal dan tepat, maka perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dari para kompetitor mereka, dikarenakan manajemen rantai pasok mampu meminimalisir biaya yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan untuk memenuhi dan memberikan layanan terhadap konsumen (Ilmiyati & Munawaroh, 2016). Penerapan manajemen rantai pasok yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 67% menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Maddeppungeng (2017). Oleh karena itu, penerapan manajemen rantai pasok sangat disarankan karena salah satu cara perusahaan untuk tumbuh dan memenangkan persaingan adalah dengan secara berkala melakukan inovasi dan mengeluarkan produk baru, kedua hal ini dapat dicapai dengan penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok yang baik dan benar (Ilmiyati & Munawaroh, 2016). Terdapat beberapa strategi manajemen rantai pasok yang dapat digunakan. Antara lain: *Vendor-managed Inventory (VMI)*, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Collaborative Planning, Forecasting, and Replenishment (CPFR)*, *Warehouse Management System (WMS)*, dan *Outsourcing*. Maka dari itu, dalam penelitian ini akan membahas lima dimensi yang digunakan untuk variabel Strategi Manajemen Rantai Pasok, yaitu: VMI, ERP, CPFR, WMS, dan *Outsourcing*.

Rachmawan (2018) menyatakan bahwa persaingan bisnis di era baru ini semakin kompleks dan sulit dimana kebutuhan dan permintaan konsumen semakin banyak dan rumit dalam memutuskan produk mana yang terpilih untuk memenuhi keperluannya, hal ini memacu perusahaan agar melakukan usaha sebanyak – banyaknya untuk berlomba demi memenangkan kompetisi dan dapat menjadi juara di pasar perdagangan yang semakin sengit ini. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan antara lain adalah dengan melakukan inovasi semaksimal mungkin dengan meningkatkan pemanfaatan kompetensi organisasi. Darling & Venkitachalam (2021) pada studinya mengungkapkan bahwa kompetensi organisasi berpotensi dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja operasional suatu perusahaan atau organisasi jika dilakukan dengan benar dan efisien. Selain

itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan Kompetensi Organisasi karena menurut Lee (2021), dengan penerapan Kompetensi yang baik, maka penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok menjadi lebih efektif. Maka, dalam penelitian ini akan membahas empat dimensi yang digunakan untuk variabel Strategi Manajemen Rantai Pasok, yaitu: Kemampuan Penelitian dan Pengembangan, Kemampuan Komersialisasi Teknologi, Kemampuan Produksi, dan Kemampuan Pemasaran.

TINJAUAN PUSTAKA

28 Rerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Konseptual

53 Strategi Manajemen Rantai Pasok

Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, para manajer di jajaran manajemen puncak telah menyadari bahwa hanya meningkatkan efisiensi dalam suatu organisasi saja tidak cukup untuk memenangkan persaingan, tetapi seluruh kegiatan rantai pasok mereka harus dibuat sekompetitif mungkin (Amukanga, 2018). Kegiatan manajemen rantai pasok mencakup seluruh fungsi yang berkaitan dengan menerima dan usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (yaitu seperti fungsi pengembangan produk baru, fungsi pemasaran, fungsi operasi, fungsi pendistribusian, fungsi finansial, dan juga fungsi pelayanan terhadap pelanggan) (Chopra et al., 2017). Tujuan dari setiap satuan kegiatan rantai pasok yaitu untuk memaksimalkan nilai (value) yang dapat dihasilkan oleh organisasi secara keseluruhan (Chopra et al., 2017). Stabilini et al. (2021) mengatakan bahwa kinerja dari suatu rantai pasok bergantung pada kualitas dari keputusan semua pihak yang terlibat di sepanjang rantai pasok (dari supplier sampai kepada konsumen akhir). Salah satu yang mempengaruhi tingkat kinerja dari kegiatan manajemen rantai pasok adalah pemilihan strategi yang akan diterapkan dalam rantai pasok secara tepat. Strategi manajemen rantai pasok dapat didefinisikan sebagai serangkaian strategi dari pengkoordinasian seluruh aktivitas rantai pasok yang terlibat dalam proses produksi dan kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan nilai pelanggan, strategi manajemen rantai pasok diantaranya: *Vendor-managed Inventory (VMI)*, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Collaborative Planning, Forecasting, and Replenishment (CPFR)*, *Warehouse Management System (WMS)*, dan *Outsourcing* (Heizer et al., 2017).

Kompetensi Organisasi

Kompetensi merupakan kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan tepat, akurat, dan memiliki keunggulan berdasarkan kepada efek-efek dan faktor-faktor yang menyangkut

pengetahuan dan keahlian (Tjahyanti & Chairunnisa, 2020). Maka, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi organisasi merupakan kemampuan suatu organisasi/perusahaan dalam melakukan kegiatan atau aktivitas perusahaannya dengan tepat, akurat, sehingga memiliki keunggulan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian. Menurut Da Silva Gonçalves Zangiski, Pinheiro De Lima, & Gouvea Da Costa (2013), kompetensi organisasi untuk penyebaran sumber daya organisasi dan pemenuhan tujuan strategis organisasi merupakan hal yang baik, juga sangat penting bagi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen kompetensi tersebut dengan memahami tentang dasar dari budaya organisasi tersebut, pandangan terhadap proses organisasi, dan juga mengenai kecepatan organisasi dalam menyerap dan melakukan pembelajaran akan hal baru.

Seperti yang dituliskan oleh Rachmawan (2018), dalam hasil studinya bahwa penggunaan dan pemilihan strategi rantai pasok di masing – masing perusahaan memiliki misi yang penting, karena penerapan rantai pasok itu sendiri bertujuan untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen yang akan berimbas pada peningkatan keuntungan perusahaan, dengan diterapkannya manajemen rantai pasok dalam perusahaan, maka perusahaan dapat lebih mudah dalam melakukan kegiatan pemantauan pengelolaan aliran informasi, baik produk maupun mengenai dana dari pihak pertama sampai dengan pihak terakhir dalam rantai pasok, maupun sebaliknya, dalam studinya, ia juga menyatakan bahwa adanya dorongan dan dukungan dari ilmu pengetahuan dan kemutakhiran teknologi yang semakin meningkat pesat membuat pelanggan semakin apik dalam mengakses suatu barang atau produk membuat para pelanggan yang notabene merupakan masyarakat menjadi jauh lebih cepat untuk mendapatkan informasi dari produk yang mereka perlukan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lee (2021), kompetensi perusahaan yang dimaksud meliputi kemampuan perusahaan dalam: penelitian dan pengembangan (R&D), komersialisasi teknologi, produksi, dan pemasaran. Oleh karena itu, dimensi dalam variabel Kompetensi organisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kemampuan Penelitian dan Pengembangan, Kemampuan Komersialisasi Teknologi, Kemampuan Produksi, dan Kemampuan Pemasaran

Kinerja Operasional Perusahaan

Menurut Moeherton (2014), kinerja sendiri terbagi menjadi tiga sifat, yaitu operasional, administratif, dan stratejik. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil dari suatu pekerjaan yang telah selesai dan dapat dilihat baik dari nilai kualitatif maupun kuantitatifnya (Wibowo, 2014). Menurut (Lee, 2021), kinerja operasional perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai hasil operasional yang tinggi dengan mengukur performa / kapabilitas operasional dari perusahaan atau organisasi tersebut. Afandi (2018) menyatakan bahwa karena tingginya keinginan konsumen dan semakin beragam, maka perusahaan harus bisa mencocokkan kejadian tersebut dengan cara memaksimalkan kinerja operasional dari perusahaannya. Kinerja operasional meliputi metrik ketergantungan antara biaya, waktu, kualitas, dan pengiriman yang terkait pada aktivitas operasional (Tasia & Hasnawati, 2022). Kinerja operasional juga dapat diartikan sebagai hasil dari fungsi kerja atau kegiatan operasional internal perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu (Rachmawan, 2018).

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh (Prajogo et al., 2012), tujuan utama dari peningkatan kinerja operasional adalah untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi dalam operasi sehari-hari. Biaya operasional adalah biaya yang kaitannya erat dengan kegiatan operasional perusahaan (Anggraeni & Arief, 2022). Menurut (Kibtiah & Wahyuningsih, 2019), kinerja

operasional pada perusahaan itu mencerminkan kinerja kegiatan operasi di dalam perusahaan, pada hal pengurangan pemborosan seperti mengurangi biaya yang tidak perlu, kemudian meningkatkan kualitas produk dengan menekan angka kecacatan produk, dan melakukan inovasi dalam pengembangan produk seperti meningkatkan fleksibilitas kustomisasi produk, dan dapat pula dilakukan perbaikan dalam kinerja pengiriman yang mana dapat dilakukan dengan membuat waktu tunggu menjadi lebih singkat, dan yang terakhir adalah melakukan peningkatan produktivitas dengan menghasilkan produk berkualitas dengan waktu yang lebih singkat. Maka dalam penelitian ini, untuk mengukur apakah ada pengaruhnya antara strategi rantai pasok yang tepat terhadap kinerja operasional perusahaan, maka digunakan indikator tinggi atau rendahnya biaya per unit produk, banyaknya produk cacat, lamanya waktu tunggu, dan fleksibilitas dalam kustomisasi produk.

METODE PENELITIAN

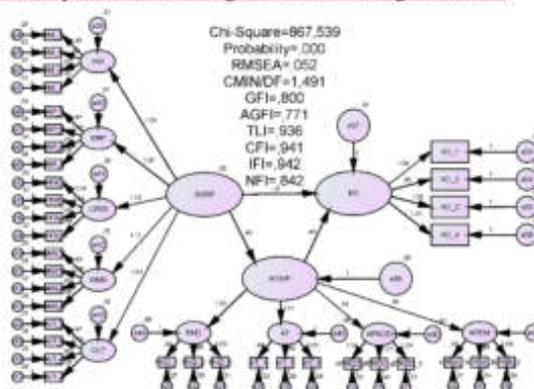
Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis, tujuannya adalah untuk menentukan secara tepat apakah hipotesis nol dapat ditolak demi hipotesis alternatif (Sekaran & Bougie, 2016), maka penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas (Strategi Manajemen Rantai Pasok), variabel mediasi (Kompetensi Organisasi), dan variabel terikat (Kinerja Operasional Perusahaan). Rancangan penelitian ini memiliki fokus pada pengaruh hubungan karakteristik antar variabel untuk memberikan gambaran yang lebih baik. Pengambilan data dilakukan secara *Cross-Sectional* karena data diambil berdasarkan survei pada tahun 2022 dan dikumpulkan dalam satu periode. Unit analisis yang ditujukan dalam penelitian ini adalah kepada individual dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik, pengurus, karyawan/staf UMKM manufaktur di sektor aneka industri (meliputi kategori: Aksesoris, Craft, Fashion, Konveksi, Kuliner, Makanan, Minuman, dan Lainnya) yang tersebar di area Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang ditentukan oleh penelitian sebagai responden dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan UMKM yang berada di area Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor. Pada bukunya (Hair et al., 2019) mengatakan bahwa jumlah sampel responden tidak boleh terlalu sedikit maupun terlalu banyak, maka jumlah sampel responden mengacu pada jumlah poin yang terdapat dalam kuesioner penelitian dengan jumlah minimum setidaknya 5 kali dari item pada kuesioner (indikator) namun jauh lebih baik bila jumlah sampel adalah 10 kali item pada kuesioner (indikator). Dengan perhitungan tersebut, responden terbanyak adalah $36 \times 10 = 360$ dan tersedikit adalah $36 \times 5 = 180$. Maka, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 182 responden terkait dengan UMKM di bidang manufaktur dan berada di area Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan permodelan persamaan struktural (SEM). SEM adalah suatu teknik statistik multivariat yang menggabungkan analisis faktor dan regresi berganda yang digunakan untuk meneliti korelasi struktural antara konstruk laten yang diwakili oleh beberapa variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai p-value dengan tingkat keyakinan penelitian yaitu sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$, sehingga ketentuan untuk pengambilan keputusan adalah jika p-value $\leq 0,05$ maka hipotesis didukung, dan jika p-value $> 0,05$ maka hipotesis tidak didukung. Penelitian ini juga menggunakan kalkulator online Sobel yang mana bertujuan untuk dapat melihat nilai signifikansi yang menentukan ada atau tidaknya pengaruh

mediator. Jika hasil uji Sobel menunjukkan probability lebih kecil dari 0,05 maka variabel mediator berpengaruh terhadap hubungan variabel x dan y, begitupun sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Validitas, Reliabilitas, dan Goodness of Fit. Berikut ini disajikan tabel hasil uji instrumen dalam penelitian ini. Seluruh variabel dan item pernyataan dalam penelitian ini dikatakan valid karena memiliki nilai factor loading lebih besar dari 0,5 dan dinyatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien cronbach's alpha diatas 0,6. Hasil uji Goodness of Fit menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahapan pengujian hipotesis karena beberapa indikator (yaitu; p-value, RMSEA, TLI, CFI, dan CMIN/df) menunjukkan hasil yang good fit.

Output struktural dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS versi 24

Gambar 2. OutputStruktural

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dijelaskan oleh penjelasan dibawah ini:

Hipotesis 1

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis	Koefisien	P-value	Keputusan
H1: Strategi Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan	0.180	0.003	Hipotesis didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS versi 24

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang ditampilkan pada tabel 1, hasilnya menunjukkan p-value sebesar 0.003 yang mana lebih kecil dari 0.05 (0.003 < 0.05), sehingga hipotesis yang diajukan didukung dan koefisien sebesar 0.180, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Manajemen Rantai Pasok memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan.

Hasil dari hipotesis ini membuktikan bahwa UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor telah mempersiapkan infrastruktur (sarana dan prasarana) untuk penerapan strategi – strategi dalam Manajemen Rantai Pasok dan mereka telah aktif menerapkan strategi – strategi tersebut. Dengan didukungnya hipotesis ini juga menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil,

dan Menengah sudah menerapkan strategi manajemen rantai pasok pada segala jenis kegiatan operasionalnya, perusahaan yang terlibat dalam penelitian ini baik di bidang fashion sampai dengan alat kesehatan, seluruhnya terbukti bahwa kinerja operasional usaha/perusahaannya meningkat dengan diterapkan strategi manajemen rantai pasok. Maka dengan diterapkannya strategi manajemen rantai pasok di UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor, UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor berhasil dalam upaya meningkatkan kinerja rantai pasok usaha/perusahaannya.

Hipotesis 2

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis 2

Hipotesis	Koefisien	P-value	Keputusan
H2: Strategi Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif terhadap Kompetensi Organisasi	0.449	0.000	Hipotesis didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS versi 24

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa p-value untuk hipotesis 2 adalah 0.000 dan koefisien sebesar 0.449 menyatakan bahwa hipotesis 2 diterima, yaitu benar bahwa Strategi Manajemen Rantai Pasok memiliki pengaruh positif terhadap Kompetensi Organisasi. Dengan hasil ini, membuktikan bahwa Kompetensi Organisasi akan meningkat dengan peningkatan pada penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok membuat Kompetensi Organisasi yang dimiliki UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor menjadi lebih baik, ditinjau dari: kemampuan UMKM dalam penelitian dan pengembangan (R&D), kemampuan untuk komersialisasi teknologi, kemampuan produksi, dan kemampuan pemasaran.

Dalam hal penelitian dan pengembangan, dibuktikan bahwa Strategi Manajemen Rantai Pasok yang diterapkan telah membantu UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor dalam melakukan standarisasi proses pada saat hendak melakukan pengembangan produk baru pada perusahaan/usahanya, sehingga pada saat UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor hendak meluncurkan produk baru, mereka sudah memiliki proses standar operasionalnya (*Standard Operational Procedure*).

Seiring dengan penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok pada UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor, maka kebutuhan akan teknologi pun kian meningkat, oleh sebab itu UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor bekerjasama dengan perusahaan khusus yang berkaitan dengan pelaksanaan komersialisasi teknologi pada usaha/perusahaannya.

Kemampuan Pemasaran UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor pun dipengaruhi oleh penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok, dimana UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor perlu menetapkan pangsa pasar dan perkiraan penjual secara tepat sehingga mampu mendapatkan strategi pemasaran yang sistematis sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat pula. Strategi Manajemen Rantai Pasok membuka banyak bidang khusus yang membutuhkan tenaga ahli dalam bidangnya agar rantai pasok mampu berjalan dengan lebih efektif, sehingga UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor menempatkan karyawan sesuai keahlian mereka pada bidang – bidang yang tepat, salah satunya dengan menempatkan karyawan yang ahli di bidang pemasaran untuk ditempatkan pada divisi pemasaran perusahaan.

Hipotesis 3

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis 3

Hipotesis	Koefisien	P-value	Keputusan
H3: Kompetensi Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan	0.490	0.000	Hipotesis didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS versi 24

Hasil pengolahan data untuk hipotesis 3 ditunjukkan pada tabel 3 dimana diperoleh koefisien 0.490 dan p-value 0.000, yang berarti hasil pengujian hipotesis mengatakan bahwa hipotesis ketiga didukung, yang berarti Kompetensi Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya Kompetensi Organisasi akan meningkatkan Kinerja Operasional Perusahaan, begitu juga sebaliknya. Meningkatnya kemampuan UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor dalam bidang penelitian dan pengembangan dapat meningkatkan fleksibilitas dalam inovasi produk, dimana pada saat permintaan pasar (konsumen) berubah, perusahaan telah siap meluncurkan produknya untuk memenuhi keinginan pasar. Kemampuan UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor dalam komersialisasi teknologi sangat penting pengaruhnya terhadap kinerja operasional perusahaan, karena dengan teknologi yang mumpuni, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan memberikan harga lebih rendah dari pesaing dibidangnya. Maka, sangat diperlukannya peningkatan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaannya sehingga organisasi atau perusahaan tersebut dapat memenangkan persaingan. Oleh sebab itu, sangatlah penting bagi perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan kemampuan organisasinya agar dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaannya semaksimal mungkin, sehingga perusahaan dapat minimal bertahan di persaingan dangang yang ketat ini, bahkan jika terus ditingkatkan, perusahaan tersebut dapat memenangkan persaingan.

Hipotesis 4

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis 4

Hipotesis	Koefisien	P-value	Keputusan
H4: Strategi Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan melalui Kompetensi Organisasi	0.220	0.000	Hipotesis didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS versi 24 dan kalkulator Sobel online

Hasil pengujian hipotesis ke-4 ditunjukkan oleh tabel 4, dimana diperoleh koefisien sebesar 0.220 p-value sebesar 0.000, hal ini menunjukkan bahwa variabel mediasi, yaitu Kompetensi Organisasi berhasil memediasi hubungan antara Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa Strategi Manajemen Rantai Pasok yang dimediasi oleh Kompetensi Organisasi berpotensi untuk meningkatkan Kinerja Operasional Perusahaan. Hal ini didukung oleh strategi – strategi manajemen rantai pasok yang diterapkan pada UMKM di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat berjalan lancar dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Strategi

Manajemen Rantai Pasok memerlukan kepekaan terhadap keinginan konsumen yang terus berubah, maka peranan penelitian dan pengembangan akan sangat diperlukan disini, agar usaha/perusahaan mampu memenuhi keinginan konsumen dan konsumen akan merasa puas. Selain itu, penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok juga memerlukan kesediaan teknologi yang memadai seperti untuk komunikasi, produksi, dan pertukaran informasi, dengan didukungnya kemampuan perusahaan dalam komersialisasi teknologi, perusahaan mampu melakukan kegiatan rantai pasok dengan lebih tepat. Begitu pula dengan pentingnya kemampuan produksi perusahaan bagi Strategi Manajemen Rantai Pasok yang diterapkan, semakin bagus kemampuan produksi perusahaan, maka rantai pasok perusahaan akan semakin baik pula karena biaya untuk produksi dapat diturunkan, tingkat kecacatan produk dapat berkurang, dan waktu tunggu dapat diperpendek. Rantai pasok perusahaan merupakan kegiatan penjualan produk sampai kepada konsumen akhir, dimana kemampuan pemasaran perusahaan memegang peranan penting didalamnya, oleh karena itu, dengan kemampuan pemasaran perusahaan yang baik dapat meningkatkan Kinerja Operasional Perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional Perusahaan akan lebih berdampak positif dengan adanya Kompetensi Organisasi yang baik pada perusahaan yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini terhadap 182 Pemilik, Manajer/Pimpinan, Karyawan/Staff dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di daerah Sentul dan Jonggol, Kabupaten Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Manajemen Rantai Pasok memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Operasional Perusahaan, Strategi Manajemen Rantai Pasok memiliki pengaruh positif terhadap Kompetensi Organisasi, Kompetensi Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional perusahaan, Kompetensi Organisasi berhasil memediasi hubungan antara Strategi Manajemen Rantai Pasok dan Kinerja Operasional Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Nusa Media.
- Amukanga, M. (2018). Factors Influencing Supply Chain Management Performance Among Sugar Companies In Kakamega County, A Case Study of Mumias Sugar Company. *Journal of Business and Management*, 6(1), 89–95. <https://doi.org/10.9790/487X-2006018995>
- Anggraeni, N. A., & Arief, A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, BIAYA OPERASIONAL, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMSI DI BEI (Periode 2017-2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 583–594. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>
- Chopra, S. ... Kalra, D. V. (2017). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (6th ed.). Pearson.
- Da Silva Gonçalves Zangiski, M. A. ... Gouvea Da Costa, S. E. (2013). Organizational competence building and development: Contributions to operations management. *International Journal of Production Economics*, 144(1), 76–89. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2013.01.021>
- Darling, C., & Venkitachalam, K. (2021). Framework on strategic competence performance – a case study of a UK NHS organization. *Journal of Strategy and Management*, 14(1), 107–125. <https://doi.org/10.1108/JSMA-08-2019-0156>
- Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. (2021). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Open Data Jabar. <https://opendata.jabarpov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>

Jurnal Ekonomi Trisakti

- Hair, J. F. ... Anderson, R. E. (2019). Multivariate Data Analysis. In *Multivariate Data Analysis, Multivariate Data Analysis B2 - Multivariate Data Analysis, Multivariate Data Analysis* (8th ed., Vol. 87, Issue 4). Cengage.
- Heizer, J. ... Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12th ed.). Pearson.
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226–251.
- Kibtiyah, P. M., & Wahyuningsih, W. (2019). Dampak Perencanaan Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Operasional dengan Dimediasi oleh Antisipasi Teknologi Baru. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 18(1), 43. <https://doi.org/10.25105/mrbm.v18i1.4978>
- Lee, R. (2021). The effect of supply chain management strategy on operational and financial performance. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/su13095138>
- Maddeppungeng, A. (2017). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok (MRP) pada Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi di DKI-Jakarta. *Konstruksia*, 8(2), 23–36. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/konstruksia/article/view/1745>
- Moeheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Prajogo, D. ... Han, Z. (2012). The effects of different aspects of ISO 9000 implementation on key supply chain management practices and operational performance. *Supply Chain Management*, 17(3), 306–322. <https://doi.org/10.1108/13598541211227135>
- Rachmawan, B. P. T. (2018). *Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan*. 7(2), 44–68.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Wiley. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_102084
- Stabilini, G. ... Belvedere, V. (2021). *PRODUCTION, OPERATIONS AND SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*. Bocconi University Press.
- Tasia, R. A., & Hasnawati. (2022). View of PENGARUH GREEN SUPPLY CHAIN DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL.pdf. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1813–1824. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14870>
- TJAHYANTI, S., & CHAIRUNNISA, N. (2020). Kompetensi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Human Resources and Facility Management Directorate. *Media Bisnis*, 12(2), 127–132. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.917>
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Rajawali Pers.
- Zhou, H. ... Wu, X. (2014). Supply chain practice and information quality: A supply chain strategy study. *International Journal of Production Economics*, 147(PART C), 624–633. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2013.08.025>

PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN MEDIASI KOMPETENSI ORGANISASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.jurnalmandiri.com Internet Source	1%
2	Submitted to University of East Anglia Student Paper	1%
3	kc.umn.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
5	www.ejournal.stiepgri.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1%
8	jiemar.org Internet Source	<1%

repository.stie-mce.ac.id

9	Internet Source	<1 %
10	123dok.com Internet Source	<1 %
11	journal.uc.ac.id Internet Source	<1 %
12	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
13	jikti.bakti.or.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.polinema.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to The Hong Kong Polytechnic University Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
17	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to University of Southern Mississippi Student Paper	<1 %

20	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
22	ira.lib.polyu.edu.hk Internet Source	<1 %
23	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
24	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
25	Sungadi Sungadi. "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kompetensi Pustakawan (Studi Kasus pada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)", <i>Pustabiblia: Journal of Library and Information Science</i> , 2018 Publication	<1 %
26	Yehuda Anugrah Kristanto, Albert Kriestian Novi Adhi Nugraha. "Evaluasi Layanan Penjualan Makanan Secara Offline dan Online", <i>Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri</i> , 2023 Publication	<1 %
27	anzdoc.com Internet Source	<1 %
28	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

29

Andi Firmansyah, Justine Tanuwijaya.
"Pengaruh Pemasaran Internal dan
Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja dan
Kinerja Pegawai PLN di Wilayah Sulawesi",
Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri,
2023

Publication

<1 %

30

Dini Palupi Putri. "Pengaruh Pembelajaran
Kooperatif Think Talk Write Terhadap
Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan
Masalah", BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam,
2017

Publication

<1 %

31

Sabriana Oktaviani Gintulangi, I Kadek Satria
Arsana. "Pengaruh Kemampuan Manajemen
Konflik, Kontrol Stres Kerja Dan Self-Efficacy
Pada Kinerja Guru", Aksiologi : Jurnal
Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2021

Publication

<1 %

32

Submitted to Surabaya University

Student Paper

<1 %

33

Wardatul Adibah, Suhartono Suhartono, Rais
Hidayat. "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi
Akademik dan Motivasi Kerja Guru terhadap
Kinerja Guru Sekolah Dasar", EDUKATIF :
JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

34 eprints.uny.ac.id Internet Source <1 %

35 idm.or.id Internet Source <1 %

36 jurnal.polibatam.ac.id Internet Source <1 %

37 jurnaltsm.id Internet Source <1 %

38 repository.unpar.ac.id Internet Source <1 %

39 Alfa Ryan Oroh, Paulus Kindangen, Jessy J. Pondaag. "Analisis Supply Chain Komoditas Tomat di Desa Tumaratas Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023
Publication <1 %

40 Rina masitoh, Catur Kumala Dewi. "PERANAN MANAJEMEN RANTAI PASOK DALAM MENINGKATKAN STRATEGI KOMPETITIF UMKM DI SAMARINDA", Research Journal of Accounting and Business Management, 2018
Publication <1 %

41 ejournal.umm.ac.id Internet Source <1 %

journal.fourzero.id

42	Internet Source	<1 %
43	journal.irpi.or.id Internet Source	<1 %
44	journal.umg.ac.id Internet Source	<1 %
45	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
46	library.jakarta.bawaslu.go.id Internet Source	<1 %
47	prosiding.umy.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.unida.ac.id Internet Source	<1 %
51	Novandalina, Arini. "Peran Amanah Control Behavioral Dalam Meningkatkan Financial Performance", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
52	Stenly Ronaldo Titioka, Baretha Meisar Titioka. "PENGARUH INOVASI PRODUK	<1 %

TERHADAP IMPLEMENTASI KINERJA
OPERASIONAL INDUSTRI ROTI DI KOTA
AMBON", JURNAL MANEKSI, 2021

Publication

53

Marcelino Rivaldi Rivaldi. "ANALISIS
MANAJEMEN RANTAI PASOK KOMODITAS
KOPI DI DESA LIBERIA KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW TIMUR", Jurnal EMBA : Jurnal
Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan
Akuntansi, 2022

Publication

<1 %

54

Mary Bajomo, Akinola Ogbeyemi, Wenjun
Zhang. "A systems dynamics approach to the
management of material procurement for
Engineering, Procurement and Construction
industry", International Journal of Production
Economics, 2022

Publication

<1 %

55

Syarif Agussaid Alkadrie, Samsul Hidayat.
"Impactful Social Media Utilization: Enhancing
Brand Development and Consumer
Satisfaction in Pontianak City's Micro
Businesses", Proceeding of International
Conference on Islamic Economics, Islamic
Banking, Zakah and Waqf, 2023

Publication

<1 %

56

jurnal.umj.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN MEDIASI KOMPETENSI ORGANISASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10